

## **PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU GAMBAR ANAK USIA 4-5 THN PADA PUSAT PAUD RENGANG KABUPATEN GOWA**

**Andi Rezky Nurhidaya**

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Islam Makassar

Email : [andirezkynurhidaya.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:andirezkynurhidaya.dty@uim-makassar.ac.id)

**Abstract: Increasing Children's Creativity through Children's Picture Cards 4-5 Yrs at Renggang Paud Center, Gowa Regency.** This research enhances children's creativity through picture card media in early childhood Renggang PAUD Center Gowa Regency. This type of research used in research using PTK classroom action research. The subjects of this class action research are students aged 4-5 years with a total of 12 children consisting of 7 boys and 5 girls. The data consists of tests, questionnaires or questionnaires, interviews, observations, multilevel scale, and documentation. The results of this study indicate an increase in the ability to recognize images by using a picture card media in early childhood in the Renggang PAUD Center Gowa Regency after learning. 2 children who began to develop or recognize the picture as much as 7%.

**Keywords:** creativity, games, picture cards.

**Abstrak: Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Permainan Kartu Gambar Anak Usia 4-5 Thn Pada Pusat Paud Renggang Kabupaten Gowa.** Penelitian ini bertujuan meningkatkan kreativitas anak melalui media kartu gambar pada anak usia dini Pusat PAUD Renggang Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas PTK. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah anak didik usia 4-5 tahun dengan jumlah anak 12 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data terdiri dari tes, angket atau kuesioner, interview, observasi, skala bertingkat, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Peningkatan kemampuan mengenal gambar dengan menggunakan media kartu gambar pada anak usia dini di Pusat PAUD Renggang Kabupaten Gowa setelah dilaksanakan pembelajaran yaitu dari 12 anak yang ada di Pusat PAUD Renggang Kabupaten Gowa, 10 anak sudah mengenal gambar atau 93% dan hanya 2 anak yang mulai berkembang atau mengenal gambar sebanyak 7%. Kata

**Kunci:** kreativitas, permainan, kartu gambar.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diperuntukan bagi anak-anak sebelum memasuki pendidikan pada jenjang sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak, sebagai bekal persiapan pada jenjang pendidikan berikutnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa standar PAUD adalah standar tingkat pencapaian perkembangan, yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Perkembangan anak yang dicapai

merupakan integrasi dari Struktur Tingkat Perkembangan Anak (STPA) yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang terarah. Salah satu kemampuan dalam pengembangan berbahasa adalah kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini adalah kemampuan mengenal huruf, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal melakukan bermain pada anak usia dini.

Kegiatan mengenalkan huruf dilakukan dengan cara guru menulis huruf di papan tulis menyebutkan lafal huruf tersebut. Anak diminta untuk menyebutkan dan menulis huruf tersebut pada buku tulis yang sudah dibagikan. Selain menulis sesuai contoh yang diberikan guru, kegiatan mengenal huruf juga dilakukan dengan menghubungkan garis putus-putus yang membentuk pola suatu huruf dengan menggunakan lembar kerja anak (LKA), dan majalah dalam kegiatan pembelajarannya. Setelah selesai mengerjakan, guru mengajak anak untuk menyebutkan huruf yang sudah ditulis anak. Selain permasalahan tersebut penggunaan media pembelajaran juga belum maksimal, hal tersebut dapat mempengaruhi ketertarikan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Di sisi lain

penggunaan metode bermain yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Slamet Suyanto mengungkapkan bahwa pada dasarnya pendidikan anak Usia Dini lebih menekankan pada kegiatan melalui bermain anak belajar yang mengandung arti setiap kegiatan pembelajaran harus menyenangkan. Melalui bermain, banyak konsep dasar dari pengetahuan dapat diperoleh, seperti konsep dasar warna, ukuran, bentuk, dan arah yang merupakan dasar dari perkembangan bahasa.

Metode bermain dalam penelitian ini berbentuk permainan kartu gambar. Permainan merupakan aktivitas yang menimbulkan rasa senang. Melalui permainan, anak dapat mengembangkan potensinya yang ada pada diri anak. Penelitian ini menerapkan permainan kartu huruf dalam pembelajaran agar anak dapat belajar aktif, menyenangkan, sehingga kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat meningkat. Permainan kartu huruf merupakan salah satu metode bermain yang cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf karena anak pada usia 3-4 tahun masih pada tahap pra operasional yaitu anak belajar melalui benda konkret dan dilakukan melalui bermain.

Penelitian ini menggunakan kartu gambar sebagai media/benda konkret yang dapat digunakan anak saat belajar mengenal

huruf, sehingga dapat membantu anak dalam mengenal dan memahami lafal huruf dan bentuknya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode permainan kartu gambar dapat memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengenal huruf. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul peningkatan kreativitas anak kemampuan mengenal huruf pada Pusat PAUD Renggang Kabupaten Gowa melalui metode bermain.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih.

Menurut Adi Susilo, anak usia dini memerlukan banyak sekali informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia sesungguhnya. Dalam hal ini membaca merupakan cara untuk mendapatkan informasi karena pada saat membaca maka seluruh aspek kejiwaan manusia terlibat dan ikut serta bergerak. Hasilnya, otak yang merupakan pusat koordinasipun bekerja keras menemukan

hal-hal baru yang akan menjadi pengisi memori otak sekaligus menjadi bekal pertumbuhan.

Permainan kartu gambar merupakan salah satu metode bermain yang cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenal gambar karena anak pada usia 3-4 tahun masih pada tahap pra operasional yaitu anak belajar melalui benda konkret. Penelitian ini menggunakan kartu gambar sebagai media/benda konkret yang dapat digunakan anak saat belajar mengenal huruf, sehingga dapat membantu anak dalam mengenal dan memahami lafal huruf dan bentuknya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode permainan kartu gambar dapat memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengenal huruf. Oleh karena itu, penelitian ingin meningkatkan kreativitas anak melalui permainan kartu gambar pada Pusat PAUD Renggang Kabupaten Gowa melalui metode permainan kartu gambar.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah

dalam situasi kelas, untuk meningkatkan kualitas tindakan yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama peneliti dan praktisi. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggart, yang menggunakan sistem spiral dimana setiap siklus terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi (Suharsimi Arikunto).

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah anak didik usia 4-5 tahun dengan jumlah anak 12 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data terdiri dari tes, angket atau kuesioner, interview, observasi, skala bertingkat, dan dokumentasi.

Instrumen untuk penelitian ini terdiri dari indikator-indikator yang berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf, yaitu kemampuan anak dalam mengetahui simbol huruf, dan memahami makna huruf, yang diterapkan menggunakan permainan kartu gambar, anak-anak bermain kartu gambar yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kartu gambar yang dibuat berbentuk persegi panjang, terbuat dari kertas putih. Satu sisi terdapat tempelan patungan huruf dan satu sisinya lagi terdapat tempelan gambar benda yang disertai tulisan dari makna gambar tersebut. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data yang terdiri atas: 1) analisis evaluative

berdasarkan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus untuk menganalisis data kualitatif., 2) analisis data yang digunakan adalah dengan analisis prosentase untuk menganalisis data kuantitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kegiatan Pembuka:**

- a. Guru menyanyikan lagu dengan cepat sehingga anak-anak banyak yang tidak mampu mengikuti dengan baik,
- b. Guru tidak menyanyikan lagu baris demi baris sehingga anak-anak kesulitan dalam menghafal lagu yang disampaikan,
- c. Dalam menyanyikan lagu, guru tidak membagi kelompok bernyanyi pada anak sehingga lagu yang dinyanyikan anak tidak serempak.

### **Kegiatan Inti :**

- a. Guru tidak menyiapkan terlebih dahulu alat dan bahan yang akan digunakan sesuai dengan jumlah anak yang ada.
- b. Guru tidak memperkenalkan bentuk tanaman bunga matahari yang sebenarnya sehingga anak-anak masih bingung.

### **Kegiatan Penutup :**

Guru tidak menyuruh anak untuk berdiri dalam meniru gerakan bunga matahari tertiuip angin, sehingga dalam

menirukan gerakan bunga tertiuip matahari tidak sesuai dengan harapan.

### Prestasi anak

Hasil pengamatan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti tentang prestasi anak dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil pengamatan prestasi anak Siklus 1

NO	Nama anak	Kemampuan Mengenal Gambar				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak A		√			
2	Anak B				√	
3	Anak C				√	
4	Anak D			√	√	
5	Anak E			√	√	
6	Anak F		√	√	√	
7	Anak G		√		√	
8	Anak H		√		√	
9	Anak I			√	√	
10	Anak J			√	√	
11	Anak K	√			√	
12	Anak L	√			√	

#### Keterangan:

- BB : belum berkembang (mengenal)
- MB : mulai berkembang (mengenal)
- BSH : berkembang sesuai harapan (mengenal)
- BSB : berkembang sangat baik (mengenal)

Dari data yang tertera pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak-anak yang belum berkembang terdapat 2 orang anak (7,5%), anak-anak yang sudah mulai berkembang ada 4 anak (14,5%), dan anak yang sudah berkembang atau sudah mengenal gambar ada 6 anak (78%). Dari data ini juga dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan anak dalam mengenal gambar pada siklus pertama belum

mencapai kriteria keberhasilan, karena dikatakan berhasil apabila mencapai 85%, sehingga perlu dilakukan perbaikan menggunakan siklus kedua.

Perencanaan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal gambar pada anak usia dini di Pusat PAUD Renggang Kabupaten Gowa, seperti: menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, pengelolaan dan pengorganisasian anak, mengembangkan materi media (alat peraga) pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan, merencanakan pengelolaan kelas dan menyiapkan alat penilaian dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan tingkat kecerdasan anak.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru dapat membantu pelaksanaan pembelajaran dan tindakan kelas, sehingga pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan sistematika perencanaan. Selain itu perencanaan yang dilakukan dapat dikategorikan “baik” karena sesuai dengan teori.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal gambar pada anak usia dini di Pusat PAUD Renggang Kabupaten Gowa sangat menunjang kegiatan pembelajaran.

Pengelolaan interaksi kelas, pemberian penilaian proses dan hasil belajar anak.

Peningkatan kemampuan mengenal gambar dengan menggunakan media kartu gambar pada anak usia dini di Pusat PAUD Renggang Kabupaten Gowa setelah dilaksanakan pembelajaran yaitu dari 12 anak yang ada di Pusat PAUD Renggang Kabupaten Gowa, 10 anak sudah mengenal gambar atau 93% dan hanya 2 anak yang mulai berkembang atau mengenal gambar sebanyak 7%.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diketahui

penggunaan media kartu gambar yang diterapkan di Pusat PAUD Renggang Kabupaten Gowa dapat meningkatkan kemampuan mengenal gambar serta memberikan hasil yang sangat baik bagi perkembangan kemampuan anak. Permainan kartu gambar tahun pelajaran 2019/2020 sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu anak yang mampu mengenal gambar hanya 45,3%. Setelah dilakukan tindakan yang disepakati dengan menggunakan permainan kartu gambar pada proses permainan anak diperoleh hasil yaitu siklus I mencapai 53% dan siklus II peningkatan mencapai 77%..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi susilo, Taufik. 2011. *Calistung*. Jogjakarta. Hak Cipta
- Agus Hariyanto. (2009). *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arief S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 29.
- Azhar Arsyad. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Conny R. Semiawan. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Cucu Eliyawati. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Depdiknas. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan*. Jakarta: Depdiknas
- Hendry Kurniawan. (2002). *Penggunaan Media Kartu Terhadap Peningkatan Kemampuan Anak dalam Berhitung*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Imas Kurniawan. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Edukasia. Maimunah Hasan. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
Menteri Pendidikan Nasional. (2005).
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Nurbiana Dhieni. (2007). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Partini. (2010). *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Santrok, John. W. (2007). *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: Mila Rachmawati). Jakarta: Erlangga. 52
- Seefeldt, Carol. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). Jakarta: PT. Indeks.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Soemiarti Padmonodewo (2003). *Buku Ajar Pendidikan Prasekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soenjono Dardjowidjojo. (2003). *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sofia Hartati (2005). *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. \_\_\_\_\_.  
(2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutaryono. (1999). *Efektifitas Penggunaan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Anak*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Tadkiroatun Musfiroh. (2009). *Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Trianto. (2010). *Design Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Dini Kelas Awal*. Jakarta: Preindo Media Group.
- Wina Sanjaya. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 25-26.
- Yasin Mustofa. (2007). *EQ untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Seketsa. 5